

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SDN SEBALONG KABUPATEN PASURUAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

KHALIMAHTUS SAKDIYAH
SD Negeri Sebalong Kabupaten Pasuruan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru yang rendah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik di SDN Sebalong Kabupaten Pasuruan semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang dilakukan kepala sekolah. Penelitian tindakan ini dilakukan terhadap guru SDN Sebalong Kabupaten Pasuruan yang berjumlah 8 orang. Penelitian tindakan dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2020. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian tindakan sekolah yang alurnya: membuat rencana tindakan, melaksanakan tindakan, dan refleksi pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi tersebut digunakan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan melanjutkan atau menghentikan penelitian. Penelitian dilakukan secara spiral dalam siklus-siklus sampai siklus kedua. Data penelitian berupa catatan hasil pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi perencanaan dan hasil supervisi akademik. Instrumen pengumpul data utama adalah peneliti, sedangkan instrumen penunjangnya adalah pedoman observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru meningkat setelah dilakukan tindakan yang berupa supervisi akademik dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai prestasi belajar, melaksanakan tindak lanjut penilaian prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil supervisi akademik pada siklus I dan siklus II kemampuan guru meningkat, yakni siklus kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran siklus I mencapai 70% sedangkan siklus II 90 %. Berdasarkan hasil penelitian tindakan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru meningkat dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai prestasi belajar, melaksanakan tindak lanjut penilaian prestasi belajar siswa melalui supervisi akademik. Untuk itu, peneliti menyarankan agar pembinaan melalui supervisi akademik kiranya dapat dilakukan di sekolah-sekolah agar tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kata Kunci : kemampuan guru, menyusun rpp, supervisi akademik.

PENDAHULUAN

Guru adalah suatu profesi yang sangat mulia, di pundak para guru maju mundur pendidikan itu akan terbaca. Di dalam masyarakat guru dipandang orang yang serba bisa, mumpuni di bidang apa saja. Oleh karena itu guru harus mampu menunjukkan berfikir cerdas, berkepribadian mulia, budi perkerti luhur, perilaku jujur, dan rasa sosial nyata. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamamendidik dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Namun terkadang guru kurang mempunyai pemikiran dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini

disebabkan berbagai macam faktor. Lewat tanya jawab lisan, hal tersebut disebabkan karena terlalu banyak syarat administrasi sehingga untuk mencari jalan yang praktis, informasi yang diterima lewat pendidikan dan pelatihan belum tuntas secara mendalam sehingga pemahaman materi masih mengambang, kesibukan pribadi di luar kedinasan tidak bisa di tinggalkan sehingga tidak ada kesempatan untuk mempelajari sendiri di rumah.

Mencermati uraian di atas, terlihat betapa besarnya peran guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, akhlak, mentalitas, dan moral anak. Dengan demikian dapat dikatakan tercapainya tujuan pendidikan

di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap guru dalam melaksanakan tugas profesinya.

Kenyataan yang ada dilapangan masih jauh dari harapan. Berdasarkan pengamatan masih banyak guru-guru di SDN Sebalong Kabupaten Pasuruan yang belum menyusun RPP sendiri, kreatifitas untuk menyusun RPP dengan baik belum nampak, sehingga antara RPP yang digunakan guru dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran banyak ditemukan tidak sesuai. Sebagai akibat pengelolaan kegiatan pembelajaran yang kurang profesional tentu saja berdampak pada hasil pembelajaran yang tidak maksimal.

Berdasarkan hal-hal tersebut peneliti bermaksud mengadakan sebuah penelitian sekolah dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP Melalui Supervisi Akademik Di SDN Sebalong Kabupaten Pasuruan Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Rumusan Masalah

1. Apakah pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di SDN Sebalong Kabupaten Pasuruan semester genap tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana hasil dari pelaksanaan supervisi akademik terhadap peningkatan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di SDN Sebalong Kabupaten Pasuruan semester genap tahun pelajaran 2019/2020?

Pengertian Kemampuan Guru

Kemampuan atau kompetensi merupakan hal yang penting dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar secara efektif dan efisien. Muhibbin Syah (1995:1) pengertian kompetensi adalah “kemampuan atau kecakapan melakukan sesuatu”. Jadi yang dimaksud dengan kompetensi secara etimologi (bahasa) adalah kewenangan, kecakapan atau kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu. Selanjutnya Moh. Uzer Usman (2005:14) menjelaskan bahwa “kompetensi merupakan

kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya”.

Supervisi Akademik

Menurut Starrt (Mulyasa, 2007 : 111) supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah; agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan dimana penelitian yang dilaksanakan terfokus ke dalam kegiatan di sekolah, sehingga jenis penelitiannya merupakan penelitian tindakan sekolah. Menurut Elliot (1993:60) “penelitian tindakan merupakan suatu kajian tentang situasi social dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek yang dilakukan dalam situasi konkrit”.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini digolongkan kepada penelitian tindakan, yaitu penelitian tindakan sekolah yang dirancang dengan langkah-langkah yang meliputi studi pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sebalong di Jl. Kabupaten No. 30 Desa Sebalong Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Lokasi sekolah sendiri berada di daerah pedesaan dengan jarak sekolah dengan ibukota kabupaten sekitar 10 Km.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Waktu penelitian adalah bulan Januari sampai Maret pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Sedangkan subjek penelitian ini adalah guru di SD Negeri Sebalong.

Prosedur Penelitian

Gambaran prosedur penelitian yang terdiri dari dua siklus adalah berupa tindakan sebagai berikut : 1) Perencanaan. 2) Pelaksanaan. 3) Pengamatan (Observasi). 4) Refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas empat kegiatan pokok yakni pengumpulan data awal, data hasil analisis setiap akhir siklus, serta tanggapan lain dari guru terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam kaitannya terhadap penyusunan RPP. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian (Suharsimi Arikunto, 2006:28).

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif (Lexy J. Moleong, 2006:288). Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku guru dalam pembelajaran dan perilaku supervisor dalam melaksanakan kegiatan Supervisi Akademik. Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dan siswa berdasarkan standar kompetensi guru yang telah ditetapkan.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini ialah apabila persentasi rata – rata keberhasilan dari pelaksanaan program Supervisi Akademik dapat sekurang-kurangnya 75% ketuntasan guru dalam menyusun RPP di SD Negeri Sebalong Kabupaten Pasuruan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Kondisi Awal

Kondisi nyata subyek penelitian sebelum adanya tindakan, menunjukkan kurang adanya perhatian tentang pentingnya administrasi pembelajaran, banyak guru yang tidak mempunyai atau menyusun perangkat pembelajaran. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada kondisi awal, kemudian dicatat hasil pengamatannya dalam lembar observasi, direkap dari rekap kinerja guru dalam

meningkatkan dalam menyusun rencana pembelajaran. Hasil tersebut dapat dilihat pada Hasil Pengamatan Kinerja Guru Dalam Menyusun RPP Pada Kondisi Awal di SDN Sebalong Kabupaten Pasuruan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 berikut ini : 1 orang guru memperoleh nilai 50; 1 orang guru memperoleh nilai 55; 1 orang guru memperoleh nilai 58; 1 orang guru memperoleh nilai 59; 1 orang guru memperoleh nilai 60; 1 orang guru memperoleh nilai 61; 1 orang guru memperoleh nilai 62; dan 1 orang guru memperoleh nilai 63. Nilai rata-rata 53%.

Dari hasil rekapitulasi tentang kinerja guru dalam menyusun RPP dengan hasil pengamatan terhadap RPP yang sudah disusun, rata-rata guru mendapatkan 53%. Hasil ini jelas masih diluar indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu setiap guru harus mendapatkan rata-rata 75%. Secara keseluruhan semua guru masih belum mampu untuk menyusun RPP secara baik dan benar. Untuk itu diperlukan suatu terobosan untuk meningkatkan kinerja guru dengan melaksanakan Supervisi Akademik demi mewujudkan penyusunan RPP yang baik, sehingga akan berdampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas.

Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan. Adapun perencanaan yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut : 1) Merumuskan masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dicari solusinya adalah guru belum terkinerja dalam meningkatkan keprofesionalan khususnya kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. 2) Dalam penelitian ini peneliti mengambil rencana untuk melakukan tindakan dengan menumbuhkan kinerja guru dalam pengembangan melalui Supervisi Akademik. 3) Merumusan indikator keberhasilan dalam menumbuhkan kinerja guru melalui Supervisi Akademik. Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini peneliti tetapkan sebesar 75%, artinya tindakan ini dinyatakan berhasil bila 75% rata-rata guru sudah menyusun RPP. 4) Merumusan langkah-langkah kegiatan Supervisi Akademik.

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam melakukan tindakan antara lain adalah melakukan sosialisasi kepada para guru mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan yang dilakukan oleh peneliti. 5) Menyusun jadwal Supervisi Akademik serta menyiapkan materi Supervisi Akademik dengan pengarah dari peneliti. 6) Metode pengumpulan data yang diambil oleh peneliti merupakan data kualitatif melalui observasi, studi dokumen dan pengamatan serta wawancara kepada guru mengenai kinerja dalam menyusun RPP. 7) Pengambilan data dengan memberikan tugas kepada guru untuk menyiapkan perangkat pembelajarannya sebagai bentuk kegiatan yang akan diikuti.

Pelaksanaan. Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain : 1) Memberikan informasi tentang tujuan kepala sekolah dalam rangka pembinaan kinerja guru. 2) Tanya jawab permasalahan dari masing-masing guru tentang masalah dalam menyusun RPP. 3) Guru mulai menyusun RPP sesuai format RPP yang telah disepakati. 4) Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyajikan hasil RPP yang sudah disusun

Pengamatan dan Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan, yang menitikberatkan pada kinerja guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai akibat diterapkan Supervisi Akademik. Tujuan dilaksanakan pengamatan adalah untuk mengetahui kegiatan yang mana patut dipertahankan, diperbaiki, atau dihilangkan sehingga kegiatan pembinaan melalui Supervisi Akademik benar-benar berjalan sesuai dengan tujuan yang ada dan mampu meningkatkan kinerja peserta dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan peserta juga diobservasi, baik menyangkut kesiapan mental dan fisik guru, kesiapan bahan-bahan yang dibawa guru pada waktu Supervisi Akademik, kehadiran guru, kesiapan sarana prasarana, kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran, dan respon guru. Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta yang berjumlah 8 orang dengan menggunakan

lembar observasi yang telah disiapkan, diperoleh data sebagai berikut:

Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP Pada Siklus I Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri Sebalong Semester II Tahun Pelajaran 2019-2020 : 2 orang guru memperoleh nilai 65; 1 orang guru memperoleh nilai 67; 1 orang guru memperoleh nilai 68; 2 orang guru memperoleh nilai 70; 1 orang guru memperoleh nilai 73; dan 1 orang guru memperoleh nilai 74. Nilai rata-rata 70%.

Dari hasil pengamatan tentang kinerja guru dalam menyusun RPP penerapan Supervisi Akademik, rata-rata guru sudah mengalami kenaikan dengan mendapatkan 70%. Hasil ini jelas sudah mengalami peningkatan daripada pada pra siklus yakni hanya mendapatkan rata-rata 53%. Namun hasil pada siklus I ini masih diluar indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu setiap guru harus mendapatkan rata-rata 75%. Secara keseluruhan sebagian guru masih belum mampu untuk menyusun RPP secara baik dan benar. Untuk itu akan dilanjutkan pada siklus berikutnya agar mencapai hasil yang lebih baik.

Refleksi. Refleksi tindakan pada siklus I lebih difokuskan untuk mencari permasalahan yang terjadi pada tindakan siklus I. Maka dalam pembelajaran ditemukan permasalahan sebagai berikut :

Hasil pengamatan tentang kinerja guru dalam menyusun RPP melalui Supervisi Akademik diperoleh data nilai rata-rata 70% untuk administrasi pembelajaran karena ada 3 orang guru yang mendapat nilai cukup baik, 4 orang guru mendapat nilai sedang.

Dari hasil refleksi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa peningkatan kinerja guru dalam menyusun RPP melalui Supervisi Akademik perlu dikembangkan lagi pada perbaikan siklus II.

Siklus II

Perencanaan. Dari hasil refleksi pada siklus I, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan penumbuhan kinerja guru dalam pengembangan menyusun RPP melalui Supervisi Akademik. Peneliti merencanakan untuk tetap menggunakan Supervisi Akademik

sebagai acuan, dengan keragaman latar belakang permasalahan yang berbeda. Hal ini terlebih dahulu disosialisasikan kepada semua guru kelas dan guru kelas pada saat refleksi siklus I.

Pelaksanaan. Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah pada siklus II ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain : 1) Memberikan informasi tentang tujuan kepala sekolah dalam rangka pembinaan kinerja guru. 2) Tanya jawab permasalahan dari masing-masing guru tentang menyusun RPP. 3) Memberikan informasi tentang tujuan kepala sekolah dalam rangka pembinaan kinerja guru. 4) Tanya jawab permasalahan dari masing-masing guru tentang masalah dalam menyusun RPP. 5) Guru mulai menyusun RPP sesuai format RPP yang telah disepakati. 6) Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyajikan hasil RPP yang sudah disusun

Pengamatan dan Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan siklus II yang menitikberatkan pada kinerja guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai akibat diterapkan Supervisi Akademik. Tujuan dilaksanakan pengamatan adalah untuk mengetahui kegiatan yang mana patut dipertahankan, diperbaiki, atau dihilangkan sehingga kegiatan pembinaan melalui Supervisi Akademik benar-benar berjalan sesuai dengan tujuan yang ada dan mampu meningkatkan kinerja peserta dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan peserta juga diobservasi, baik menyangkut kesiapan mental dan fisik guru, kesiapan bahan-bahan yang dibawa guru pada waktu workshop, kehadiran guru, kesiapan sarana prasarana, kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran, dan respon guru. Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta yang berjumlah 8 orang dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, diperoleh data sebagai berikut.

Hasil Pengamatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP Pada Siklus II Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri Sebalong Semester II Tahun Pelajaran 2019-2020 : 3 orang guru memperoleh nilai 75; 2 orang guru memperoleh nilai 80; 1 orang guru memperoleh

nilai 89; dan 2 orang guru memperoleh nilai 90. Nilai rata-rata 88%.

Dari hasil pengamatan tentang kinerja guru dalam menyusun RPP penerapan Supervisi Akademik pada siklus II ini, rata-rata guru sudah mengalami kenaikan signifikan dengan mendapatkan 88%. Hasil ini jelas sudah mengalami peningkatan daripada pada siklus I yakni hanya mendapatkan rata-rata 70%. Oleh karena sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu setiap guru harus mendapatkan rata-rata 75%, maka secara keseluruhan seluruh guru sudah mampu untuk menyusun RPP secara baik dan benar. Hal ini tidak terlepas dengan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh peneliti yaitu melalui Supervisi Akademik Untuk itu penelitian ini tidak akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Refleksi. Refleksi tindakan pada siklus II lebih difokuskan untuk mencari permasalahan dan kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus I. Hasil pengamatan tentang kinerja guru dalam menyusun RPP melalui Supervisi Akademik pada siklus II ini diperoleh data nilai rata-rata guru SDN Sebalong sudah mendapat 88% untuk administrasi pembelajaran dengan 8 orang guru dinyatakan dengan kriteria Amat Baik (A).

Dari hasil refleksi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa peningkatan kinerja guru dalam menyusun RPP melalui Supervisi Akademik pada siklus II ini sudah memenuhi indikator penilaian yang telah ditetapkan. Maka penelitian tentang kinerja guru SDN Sebalong ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas peserta dalam kegiatan Supervisi Akademik tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bagi guru di SD Negeri Sebalong. Di samping itu juga, terjadi peningkatan kinerja guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui Supervisi Akademik di SD Negeri Sebalong dari siklus I ke siklus II pada masing-masing aspek dengan target ketercapaian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Keberhasilan tindakan ini disebabkan oleh pemahaman secara menyeluruh tentang rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Dengan pemahaman yang baik, maka rancangan pelaksanaan pembelajaran dapat disusun dengan baik. Mengoptimalkan pemahaman guru terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui pembinaan intensif dalam bentuk penyelenggaraan Supervisi Akademik menunjuk pada metode kooperatif konsultatif dimana diharapkan para guru berdiskusi, bekerja sama dan berkonsultasi secara aktif.

Dari data rekapitulasi, hasil pengamatan dokumen administrasi pembelajaran pada siklus I nilai rata-rata 70% karena ada 3 orang guru yang mendapat nilai cukup baik, 4 orang guru mendapat nilai sedang, sedangkan untuk siklus II diperoleh data, nilai rata-rata 88% karena ada 2 orang guru yang mendapat nilai baik sekali, 5

Dari paparan di atas, menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru di SD Negeri Sebalong Kabupaten Pasuruan melalui kegiatan Supervisi Akademik yang memberikan kesempatan sharing antara satu guru dengan guru lain dapat meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian ada empat hal yang dikemukakan dalam penelitian tindakan ini, yakni kesimpulan tentang: (1) peningkatan kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran, (2) peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, (3) peningkatan kinerja guru dalam menilai prestasi belajar, dan (4) peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa.

Kinerja guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui pembinaan

berupa Supervisi Akademik di SD Negeri Sebalong dari siklus I ke siklus II telah melampaui target minimal yang telah ditetapkan yakni 75%, artinya lebih dari 89% guru telah efektif dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing aspek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui Supervisi Akademik dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Sebalong Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan semester II tahun pelajaran 2019/2020.

Guru-guru SD Negeri Sebalong memberikan respon sangat positif terhadap kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan Supervisi Akademik. Dengan demikian kegiatan Supervisi Akademik memberikan dampak positif terhadap kinerja guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kegiatan Supervisi Akademik ini, terciptalah hubungan yang akrab antara guru dan peneliti selaku kepala sekolah. Tentu saja ini akan membawa nilai positif dalam pelaksanaan mutu pendidikan di sekolah.

Saran

1. Para guru sebaiknya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kewajiban dan memperhatikan proporsi waktu yang ada dan tidak hanya mencontoh rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ada, tetapi harus melakukan inovasi agar sesuai dengan kondisi siswa.
2. Agar pembinaan melalui Supervisi Akademik dapat berjalan secara efektif, maka semua guru harus mampu bekerjasama dengan peserta lain yang bersifat kolaboratif konsultatif demi tercapainya tujuan yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

Elliot, J. 1993. *Action Redearch for Educational Change*. Phildelphia: Open University.
Hasal Alwi, et.al. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Jamil Suprihatiningrum. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
Kokom Komalasari. 2010. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Lexy J. Moleong. 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Nasir Usman. 2012. *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru Konsep, Teori dan Model*. Jakarta: Cipta Pustaka Media.
- Moch. Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Untuk Guru*. Bandung: Rineka Cipta.
- Rusyan, Tabrani dan Burhanuddin. 2012. *Profesionalisme Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Pustaka Dinamika.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.